



Apa itu Stroke?

Stroke merupakan manifestasi klinis akut akibat gangguan fungsi persarafan pada otak, medulla spinalis, dan retina yang menetap lebih dari 24 jam atau menimbulkan kematian yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah.

Menurut riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2017, prevalensi nasional stroke adalah 8,3% per 1000 penduduk naik 50% menjadi 12,1 per 1000 penduduk di tahun 2013.

Kategori Stroke

- Stroke Iskemik, Disebabkan oleh infark atau terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah.
- Stroke Hemoragik, Disebabkan oleh adanya pendarahan pada intrakranial atau subarachnoid

Gangguan dan masalah yang terjadi pada stroke bergantung pada lokasi tempat terjadinya penyumbatan atau perdarahan serta seberapa luas kerusakan yang terjadi sehingga masing-masing penderita stroke bisa memiliki gejala dan gangguan yang berbeda, contohnya:

- **Gangguan Memori**
- **Gangguan Otot**
- **Gangguan Sensibilitas**
- **Gangguan Keseimbangan**
- **Gangguan Menelan**
- **Gangguan Mobilisasi**
- **Gangguan Bicara**
- **Gangguan BAK, BAB**

Faktor Resiko Stroke

Yang tidak bisa dimodifikasi



- **Usia (>55 Tahun angka kejadian semakin meningkat)**
- **Jenis Kelamin (Pria>Wanita)**
- **Ras**
- **Riwayat Keluarga dengan stroke**

Yang bisa dimodifikasi



- **Hipertensi**
- **Riwayat Stroke Sebelumnya**
- **Penyakit Jantung**
- **Diabetes**
- **Merokok**
- **Dislipidemia**
- **Obesitas, DII**



REHABILITASI STROKE



Dokter Kami



dr. Benni Azhari, M.Ked Klin, Sp. KFR
Senin, Selasa, Kamis | 08:00-14:00



dr. Ananda Marina, Sp. KFR
Rabu, Jumat, Sabtu | 08:00-14:00



Contact Us



(061) 7952068



rsuddrs.hat@gmail.com



rsudhat.deliserdangkab.go.id



Jl. Mh. Thamrin No. 126,
Lubuk Pakam, Kab. Deli
Serdang

Rehabilitasi

Tujuan dari rehabilitasi adalah untuk mengoptimalkan fungsi yang ada pada pasien untuk meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan, minum, mandi, berpakaian, berjalan, menggunakan toilet, bekerja, rekreasi, interaksi sosial, dan peran serta di keluarga dan masyarakat, Sehingga program rehabilitasi yang diberikan untuk pasien stroke juga bervariasi dan bisa melibatkan beberapa terapis sekaligus, yaitu:

- Fisioterapi (contoh untuk latihan jalan)
- Terapi wicara (latihan bicara atau menelan)
- Okupasi terapi (latihan aktivitas sehari-hari)
- Ortotik prostetik (penggunaan tongkat, psikolog, gizi, dll, setelah sebelumnya dilakukan evaluasi terlebih dahulu oleh dokter spesialis ilmu kedokteran fisik dan rehabilitasi untuk menentukan program latihan yang diperlukan oleh pasien)

Program rehabilitasi ini bisa dilakukan 2 atau 3 kali seminggu dan dilakukan evaluasi rutin setiap bulan untuk menilai perkembangan pasien.

Tingkat pemulihan pada pasien stroke dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk kondisi medis pasien, motivasi dan kepatuhan pasien menjalani program rehabilitasi, serta seberapa cepat pasien memulai program rehabilitasi dari sejak mengalami serangan stroke